

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah peneliti lakukan di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah Seberang Ulu I Palembang maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan kelas VIII di MTs Al-Hikmah SU I Palembang telah berada pada pengelolaan kelas yang baik. Dilihat dari berbagai aspek: pengaturan ruang kelas tergantung dengan metode belajar dan materi yang diajarkan, pengaturan tempat duduk siswa memungkinkan siswa bergerak leluasa baik untuk kepentingan belajar maupun untuk kepentingan sesama peserta didik dan kepentingan antara peserta didik dan guru, pengaturan alat-alat pengajaran diatur sebaik mungkin dan di jaga kebersihannya disimpan di tempat yang layak. Semua fasilitas yang ada layak pakai dan membantu proses belajar mengajar, sarana prasarana kelas tersusun rapi dan indah kebersihannyapun di plihara, pengelompokan anak didik dalam belajar berdasarkan kesenangan berkawan. Kelas VIII memiliki fasilitas atau alat peraga yang terbatas beberapa alat peraga yang belum dimiliki kelas VIII. Guru dan peserta didik menjalin hubungan yang harmonis layaknya peserta didik dan guru. Guru sangat memperhatikan semangat siswa dalam belajar meskipun pernah terjadi saat siswa belajar dalam kelas guru mata pelajaran tidak di kelas atau guru tidak

mengontrol siswa sedang belajar ada beberapa siswa yang tidak belajar bahkan tidur di lantai kelas.

2. Faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah Seberang Ulu I Palembang yang pertama ada faktor internal meliputi: emosi siswa yang berbeda-beda, konsentrasi belajar siswa dan latar belakang siswa yang berbeda-beda, yang kedua faktor eksternal yang meliputi: suasana lingkungan belajar, tempat duduk siswa, jumlah siswa dalam kelas, sarana prasarana belajar dan partisipasi siswa dalam belajar. Faktor penghambat pengelolaan kelas VIII di MTs Al-Hikmah SU I Palembang yaitu model mengajar guru yang monoton, model mengajar guru yang tidak mengerti peserta didik guru yang hanya mengajar untuk menjalankan tugasnya sebagai pengajar saja tidak mendidik, tipe kepemimpinan guru yang otoriter yang menyebabkan minat belajar siswa rendah karena tegang dengan kepemimpinan guru dalam kelas yang hanya memikirkan diri sendiri atau yang hanya mengajar sesuai dengan keinginannya sendiri.

B. Saran

Mengacu pada kesimpulan di atas agar memperoleh manfaat yang baik dan berguna terhadap kelangsungan dalam mencapai tujuan sekolah kedepannya karena pengelolaan kelas salah satu ujung tombak yang memengaruhi keberhasilan belajar, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak madrasah/sekolah untuk melengkapi alat-alat pengajaran atau media mengajar demi untuk kelancaran proses belajar mengajar dan meningkatkan semangat siswa dalam belajar.
2. Hendaknya guru jangan mengelompokkan siswa dalam belajar berdasarkan kesenangan berkawan, tetapi sebaliknya agar siswa terbiasa menghadapi teman yang lain dan agar siswa bisa belajar satu sama lain jika antara anak yang berkemampuan tinggi dengan berkemampuan rendah dikelompokkan
3. Diharapkan kepada seluruh guru yang mengajar di kelas VIII untuk meningkatkan pengelolaan kelas dan mempertahankan yang telah ada.
4. Hendaknya guru jangan datang terlambat karena guru harus menanamkan disiplin diri dan memberikan contoh terhadap peserta didik.
5. Hendaknya guru jangan meninggalkan siswa di kelas yang sedang belajar tanpa diawasi oleh guru lain. Karena akan menyebabkan kerusuhan di dalam kelas sehingga iklim belajar tidak kondusif.